

***ISTIDRAJ* DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI MENURUT
TAFSIR *FI ZILAL AL-QUR'AN* DAN TAFSIR *AL-QURTUBI*
(KAJIAN KOMPARATIF)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh
TEGAR UMAR YAFI

21102005

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL
KEDIRI
OKTOBER 2025**

***ISTIDRAJ* DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI MENURUT
TAFSIR *FI ZILAL AL-QUR'AN* DAN TAFSIR *AL-QURTUBI*
(KAJIAN KOMPARATIF)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Agama (S.Ag)

**Oleh
TEGAR UMAR YAFI**

21102005

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL
KEDIRI
OKTOBER 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Tegar Umar Yafi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 2 Oktober 2025
Pembimbing I,



Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I.
NIP.197111212005011006

Kediri, 30 September 2025
Pembimbing II,



Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I
NIP.198807142019031013

HALAMAN PENGESAHAN

***ISTIDRAJ* DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI MENURUT TAFSIR *FI ZILAL AL-QUR'AN* DAN TAFSIR *AL-QURTUBI* (KAJIAN KOMPARATIF)**

TEGAR UMAR YAFI
21102005

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Syekh
Wasil (UIN) Kediri pada tanggal 20 Oktober 2025.

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI

NIP. 197408251999031003

(.....)

2. Penguji I

Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI

NIP. 197111212005011006

(.....)

3. Penguji II

Moh. Misbakhul Khoir, M. Th.I.

NIP. 198807142019031013

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

(.....)
Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI
NIP.197111212005011006

NOTA DINAS

Kediri, 1 Oktober 2025

Lampiran : 4 (Empat) Berkas

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh
Wasil (UIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menjalankan permohonan Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa yang tercantum di bawah ini:

Nama : TEGAR UMAR YAFI

NIM : 21102005

Judul : *ISTIDRAJ* DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI
MENURUT TAFSIR *FI ZILAL AL-QUR'AN* DAN *AL-QURṬUBI* (KAJIAN KOMPARATIF)

Sesudah dilakukan perbaikan terhadap isi maupun tata
penyusunannya, kami menilai bahwa skripsi tersebut telah layak
dan memenuhi ketentuan sebagai salah satu persyaratan dalam
pelaksanaan ujian akhir program Sarjana Strata Satu (S1).

Dengan ini kami melampirkan naskah skripsi yang
bersangkutan, dengan harapan dapat dijadwalkan untuk diuji dalam
Sidang Munaqasah pada waktu yang telah ditetapkan.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan perhatian
Bapak/Ibu, kami menyampaikan terimakasih banyak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI
NIP.197111212005011006

Pembimbing II,



Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I
NIP.198807142019031013

HALAMAN MOTTO

“Rezeki yang berkah itu rezeki yang menjadi jembatan kita mendekatkan diri kepada Allah. Kalau menjadikan jauh dari Allah, itu bukan berkah, itu istidraj (jebakan).” ~ K.H Muhammad Zaini Abdul Ghani.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tegar Umar Yafi
NIM : 21102005
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya menyatakan secara sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Apabila di kemudian hari terbukti, atau dapat dibuktikan, bahwa karya ini mengandung unsur plagiasi, baik sebagian ataupun seluruhnya, saya bersedia menerima segala bentuk sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Kediri, 1 Oktober 2025
Yang membuat pernyataan



Tegar Umar Yafi
NIM. 21102005

ABSTRAK

TEGAR UMAR YAFI, Dosen Pembimbing Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I. dan Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I, *Istidrāj Dalam Kehidupan Seharian-hari Menurut Tafsir Fī Zilāl al-Qur’ān Dan al-Qurtubī (Kajian Komparatif)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri, 2025.

Kata Kunci: *Istidrāj*, Tafsir *al-Qurtubī*, *Fī Zilāl al-Qur’ān*, Penafsiran Ayat, Ujian Duniawi

Fenomena *istidrāj* menjadi salah satu isu penting dalam memahami hubungan antara kenikmatan duniawi dan konsekuensi spiritual dalam kehidupan manusia modern. Kenikmatan yang diberikan kepada pelaku kemaksiatan sering disalahartikan sebagai tanda keberkahan, padahal al-Qur’an menjelaskannya sebagai bentuk ujian atau penangguhan azab dari Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna *istidrāj* dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan penafsiran dua mufasir besar, yaitu Sayyid Quthb dengan karya kitab tafsir *Fī Zilāl al-Qur’ān* serta Imam al-Qurtubi dengan karya kitab tafsir *al-Qurtubī*, melalui pendekatan komparatif.

Penelitian ini memakai metode kualitatif berbasis studi kepustakaan dengan pendekatan tafsir *muqārān* (komparatif), yang bertujuan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penafsiran keduanya terhadap ayat-ayat *istidrāj* dalam al-Qur’an, seperti QS. *al-A’rāf* ayat 182, QS. *ālī ‘Imrān* ayat 178, *al-Mu’minūn* ayat 55-56 dan QS. *al-Qalam* ayat 44. Pemilihan pendekatan kualitatif disandarkan pada tujuan peneliti yang ingin mencari, memahami, dan menafsirkan makna ayat-ayat *istidrāj* lalu dilanjutkan pembahasan oleh para mufasir. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari ayat-ayat al-Qur’an yang relevan yang membahas tentang *istidrāj*. Adapun data sekunder meliputi, buku, artikel, dan literatur lain yang sesuai dengan topik peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayyid Quthb dan Imam al-Qurtubi sama-sama memandang *istidrāj* sebagai ujian tersembunyi dari Allah SWT berupa limpahan nikmat yang menjerumuskan manusia ke dalam kelalaian. Perbedaannya, Sayyid Quthb menekankan aspek sosial dan perjuangan moral, menyoroti kenikmatan dunia sebagai ujian bagi masyarakat yang lalai dari nilai islam. Sedangkan imam al-Qurtubi menitikberatkan sisi *fiqhiyyah* dan spiritual, bahwa *istidrāj* menjadi peringatan agar manusia tetap bersyukur dan bertakwa. Kontekstualisasi kedua tafsir menunjukkan bahwa limpahan nikmat bagi orang lalai bukan bukti cinta ilahi, melainkan bentuk *istidrāj* yang relevan dengan kehidupan modern, sehingga umat islam perlu waspada dan istiqamah dalam ketaatan kepada Allah SWT.

ABSTRACT

Tegar Umar Yafi. Supervisor Lecturer Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I. and Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I, *Istidrāj* In Daily Life According to the Interpretation of *Fī Zilāl Al-Qur’ān* And *Al-Qurṭubī* (Comparative Study), Thesis, Study Program of Al-Qur’an Science and Interpretation, Faculty of Ushuluddin and Da’wah UIN Syekh Wasil Kediri, 2025.

Keywords : *Istidrāj, Tafsir al-Qurṭubī, Fī Zilāl al-Qur’ān, Verse Interpretation, Worldly Trial.*

The *istidrāj* phenomenon is an important issue in understanding the relationship between worldly pleasures and spiritual consequences in modern human life. The pleasure given to perpetrators of disobedience is often misinterpreted as a sign of blessing, even though the Qur’an explains it as a form of test or postponement of punishment from Allah SWT. This research aims to examine the meaning of *istidrāj* in everyday life based on the interpretation of two great mufasir, namely Sayyid Quthb in his work on the book of tafsir *Fī Zilāl al-Qur’ān* and Imam al-Qurtubi in his work on the book of tafsir *al-Qurṭubī*, through a comparative approach.

This research uses a qualitative method based on literature review with a comparative tafsir (interpretation) approach. The aim is to identify similarities and differences in the interpretations of the two verses of *istidrāj* in the Qur’an, such as surah *al-‘rāf* verse 182, surah *ālī ‘Imrān* verse 178, Surah *al-Mu’minūn* verses 55-56, and surah *al-Qalam* verse 44. The choice of a qualitative approach is based on the researcher's goal of seeking, understanding, and interpreting the meaning of the *istidrāj* verses, followed by discussion by commentators. This study uses two types of data: primary and secondary. Primary data is obtained from relevant Qur'anic verses discussing *istidrāj*. Secondary data includes books, articles, and other literature relevant to the research topic.

The results of the research show that Sayyid Quthb and Imam al-Qurtubi both view *istidrāj* as a hidden test from Allah SWT in the form of an abundance of blessings that plunge humans into negligence. The difference is, Sayyid Quthb emphasizes social aspects and moral struggle, highlighting worldly pleasures as a test for people who are neglectful of Islamic values. Meanwhile, Imam al-Qurtubi emphasized the *fiqhiyyah* and spiritual side, that *istidrāj* is a warning so that people remain grateful and devout. The contextualization of the two interpretations shows that the abundance of blessings for negligent people is not evidence of divine love, but rather a form of *istidrāj* that is relevant to modern life, so Muslims need to be alert and *istiqamah* in obedience to Allah SWT.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	‘	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	S{	ي	Y

(Sumber: Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri 2021)

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (Shaddah), yang berasal dari ya’ nisbah (ya’ yang ditulis sebagai penanda sifat) ditandai dengan garis atau coretan di atas hurufnya.

احمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

yang bukan berasal dari ya’ nisbah ditulis dengan pengulangan hurufnya.

دل : ditulis *dalla*

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”

جماعة : ditulis “*jamā’ah*”

2. Apabila huruf tersebut muncul karena bergabung dengan kata lain (sebagai mudaf), maka ditulis sebagai “at”.

نعمة الله : ditulis “*ni’mat Allah*”

زكاة الفطر : ditulis “*zakāt al-fītr*”

D. Vokal Pendek

Fathah direpresentasikan dengan huruf a, kasrah dengan huruf i, dan dammah dengan huruf u, masing-masing ditulis sebagai huruf tunggal.

E. Vokal Panjang (madd)

Huruf panjang a ditulis sebagai *ā*, huruf panjang i sebagai *ī*, dan huruf panjang u sebagai *ū*, masing-masing diberi tanda coretan di atas huruf yang bersangkutan.

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi vokal ganda (diphthong) dalam bahasa Arab ditransliterasikan dengan mengombinasikan dua huruf, yaitu “ay” untuk أي dan “aw” untuk أو.

G. Kata Sandang Alī+ Lām

Apabila huruf alif lam diikuti oleh huruf qamariyah maupun huruf shamsiyah, maka alif lam ditulis sebagai “al-”.

الجامعة : ditulis “*al-jāmi’ah*”

الشيعة : ditulis “*al-Syī’ah*”

H. Huruf Besar

Penggunaan huruf kapital dilakukan sesuai dengan ketentuan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata.

شيخ الإسلام : ditulis “*Syaikh al-islām*”

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *Ijma'*, *nash*, *al-Qur'an*, dan *hadis*), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Pencipta serta lagi Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang tiada terhingga sehingga penulis mampu menuntaskan skripsi ini meskipun harus menghadapi berbagai tantangan yang cukup berat. Berkat pertolongan dan rahmat-Nya yang melimpah, berbagai hambatan dan kesulitan berhasil diatasi. Waktu yang terus berjalan serta dorongan dari orang-orang terdekat memberikan motivasi bagi penulis untuk menuntaskan tugas ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, manusia paripurna yang menjadi teladan umat islam. Cinta dan pengorbanan beliau yang begitu besar menjadi inspirasi bagi penulis untuk tidak menyerah dalam menghadapi setiap tantangan.

Proses penyusunan skripsi ini menuntut kesungguhan, kerja keras, kesabaran, serta konsistensi agar menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik. Penulisan skripsi yang berjudul “*Istidrāj* dalam Kehidupan Sehari-hari Menurut tafsir *Fī Zilāl al-Qur’ān* dan tafsir *al-Qurṭubī* (Kajian Komparatif)” ini telah diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri (UIN) Kediri. Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Syekh Wasil Kediri, Prof. Dr. Wahidul Anam, M. Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

2. Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri, yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan sepanjang proses studi.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Dr. Masrul Anam, Lc., M.A., yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Moh. Misbakhul Khoir, M.Th.I., sebagai dosen pembimbing skripsi, atas segala bimbingan, masukan, dan kesabaran yang telah diberikan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kakek serta nenek tersayang yang senantiasa melimpahkan doa, kasih sayang, nasihat bijak, serta pengorbanan yang tak pernah surut.
6. Mas Bagus, yang telah membiayai penulis dari awal hingga akhir perkuliahan, serta terus memberikan motivasi dan dukungan.

Semoga segala bantuan, do'a, dan dukungan atas semua pihak yang telah disebutkan memperoleh balasan kebaikan yang berlimpah dari Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Kediri, 1 Oktober 2025



Tegar Umar Yafi

NIM. 21102005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Telaah Pustaka	12
F. Kajian Teoritis.....	20
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II LANDASAN TEORITIS KONSEP <i>ISTIDRĀJ</i> METODOLOGI TAFSIR AL-QUR’AN	27
A. Pengertian <i>Istidrāj</i>	27
B. Perbedaan <i>Istidrāj</i> dengan Ujian, Nikmat dan Azab	34
C. Istilah lain untuk <i>Istidrāj</i> yang ditemukan dalam Al-Qur’an.....	39
D. Ayat <i>Istidrāj</i> dalam Al-Qur’an	44
E. Tinjauan Hadis tentang <i>Istidrāj</i>	45
F. Metodologi Tafsir.....	47
G. Pendekatan Kontekstual.....	65
BAB III <i>ISTIDRĀJ</i> MENURUT SAYYID QUTHB DAN IMAM AL-QURTUBI...69	
A. Konstruksi Ayat <i>Istidrāj</i> Dalam Al-Qur’an	69

B. Tafsir <i>Fī Zilāl Al-Qur'ān</i>	74
1. Biografi Sayyid Quthb	74
2. Profil kitab tafsir <i>Fī Zilāl Al-Qur'ān</i>	79
3. Karakteristik kitab tafsir <i>Fī Zilāl Al-Qur'ān</i>	80
4. Problematika Akademik Sayyid Quthb	82
5. Penafsiran Sayyid Quthb tentang ayat-ayat <i>Istidrāj</i>	83
C. Tafsir <i>Al-Qurtubī</i>	90
1. Biografi Imam Al-Qurtubi.....	90
2. Profil kitab tafsir <i>Al-Qurtubī</i>	92
3. Karakteristik kitab tafsir <i>Al-Qurtubī</i>	93
4. Problematika Akademik Imam Al-Qurtubi	95
5. Penafsiran Imam Al-Qurtubi tentang ayat-ayat <i>Istidrāj</i>	97
 BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENAFSIRAN TENTANG AYAT- AYAT <i>ISTIDRĀJ</i>DALAM TAFSIR <i>FĪ ZILĀL AL-QUR'ĀN</i>DAN TAFSIR <i>AL- QURTUBĪ</i>.....	 102
A. Persamaan Karakteristik Penafsiran tafsir <i>Fī Zilāl Al-Qur'ān</i> dan tafsir <i>Al- Qurtubī</i>	102
B. Perbedaan Karakteristik Penafsiran tafsir <i>Fī Zilāl Al-Qur'ān</i> dan tafsir <i>Al- Qurtubī</i>	106
C. Perbandingan tafsir <i>Fī Zilāl Al-Qur'ān</i> dan tafsir <i>Al-Qurtubī</i>	112
D. Kontekstualisasi Makna <i>Istidrāj</i> menurut Sayyid Quthb dan Imam Al-Qurtubi Dalam Kehidupan Sehari-hari.....	113
 BAB V PENUTUP	 118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
 DAFTAR PUSTAKA	 121
 RIWAYAT HIDUP	 126